BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca sebuah novel tentang kehidupan setiap tokoh yang digambarkan pengarang sering membuat pembaca menjadi penasaran. Pengarang ketika menulis sebuah novel tidak hanya memberikan kesenangan kepada pembaca. Namun, juga menyampaikan pesan mengenai peristiwa yang dialami oleh tokoh.

The Bloody Rose merupakan judul novel karya Daras Resviandira yang mengangkat kasus pembunuhan berantai. Novel ini diterbitkan oleh Penerbit Bhuana Ilmu Populer pada tahun 2022 di Jakarta. Selain menjadi topik hangat dalam dunia sastra, novel ini juga menyuguhkan peristiwa konflik yang dialami tokoh utama yang sangat apik, hingga mampu mengajak pembaca akan menelusuri setiap kejadian misteri yang dialami oleh tokoh utama.

Novel *The Bloody Rose* mengisahkan seorang perempuan yang memiliki profesi sebagai detektif swasta. Bella Ryska namanya. Berumur 24 tahun, sejak kecil Bella tidak tahu siapa orang tuanya, karena ia tumbuh dan besar di panti asuhan bersama dengan teman-teman lainnya. Sebelumnya Bella memiliki dua kepribadian dalam dirinya, ini bermula saat Bella dan Reina masih anak-anak dan diadopsi oleh keluarga yang cukup tajir. Namun, kehidupan Bella dalam keluarga barunya tidak sesuai dengan ekspektasi, karena orang tua yang mengasuh Bella dengan Reina memperlakukan mereka secara berbeda, Reina lebih diutamakan dan dibesarkan dengan kasih sayang, sedangkan Bella tidak. Bella ditempatkan pada posisi yang sangat prihatin, Bella seolah-olah dijadikan sebagai boneka dan

mengalami berbagai konflik, baik secara fisik maupun psikologis. Hal ini, yang membuat Bella mengalami konflik dalam dirinya. Perlakuan tidak bermoral ini kemudian membentuk Bella menjadi pribadi yang berbeda. Awalnya Bella sangat menyayangi Reina. Namun, saat hidup dengan keluarga baru, Reina tidak lagi memperdulikan Bella dan hanya menikmati perlakuan orang tua yang mengasuh mereka. Dari kejadian tersebut akhirnya membuat Bella menjadi pribadi yang berbeda; kekecewaan, kemarahan, dan sakit hati alhasil membuat Bella nekat membunuh saudara angkatnya hingga melukai salah satu orang tua yang mengasuh mereka. Setelah kematian Reina, Bella kemudian memiliki dua kepribadian yakni, Reina Sukma Ramadhani yang berprofesi sebagai detektif swasta, dan Bella Ryska sebagai pembunuh berantai.

Novel *The Bloody Rose* dipilih sebagai objek penelitian karena tokoh utama mengalami banyak masalah dalam hidupnya. Sehingga, novel ini tepat untuk dijadikan sebagai sumber penelitian, khususnya tentang konflik psikologi. Apalagi novel ini sebelumnya belum ada yang mengkaji.

Dalam menganalisis novel ini peneliti menggunakan teori kepribadian yang dicetus oleh Freud atau kerap diketahui dengan teori psikoanalisis. Teori kepribadian Freud didasarkan pada pengamatannya terhadap psikologi sastra yang ditemukan Freud pada 1890-an. Psikoanalisis kemudian diterima sebagai bidang ilmiah pada awal tahun 1900-an, dan teori ini berkaitan dengan fungsi dan evolusi psikologi manusia. Kontribusi yang signifikan terhadap psikologi manusia telah dibuat oleh bidang studi psikologi ini. Freud berpendapat bahwa tingkah laku

manusia merupakan hasil dari rentetan konflik batin yang terus menerus. Konflik (peperangan) antara id, ego, superego adalah hal yang biasa (rutin). Yusuf (dalam Ihsanto, 2014:18-19).

Dengan demikian, peneliti dapat simpulkan bahwa terdapat konflik yang dialami oleh tokoh utama, baik pada dirinya sendiri kelompok maupun orang lain. Sehingga dalam novel ini permasalahan yang muncul adalah konflik yakni, konflik psikologi. Dari rangkaian cerita di atas, peneliti tertarik pada kajian tentang konflik psikologi yang dialami tokoh utama dalam novel *The Bloody Rose*. Oleh karena itu, penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada analisis konflik psikologi yang dialami tokoh utama dalam novel *The Bloody Rose* Karya Daras Resviandira dengan menggunakan teori psikologi sastra tentang *id*, *ego*, dan *superego*.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang akan dibahas. Oleh karena itu, peneliti membatasi dengan memfokuskan pada: *Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel The Bloody Rose Karya Daras Resviandira*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Konflik psikologi apa saja yang dialami tokoh utama dalam novel *The Bloody Rose* Karya Daras Resviandira?

2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya konflik psikologi tokoh utama dalam novel *The Bloody Rose* karya Daras Resviandira?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mendeskripsikan konflik psikologi yang dialami tokoh utama dalam novel *The Bloody Rose* Karya Daras Resviandira.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik psikologi tokoh utama dalam novel *The Bloody Rose* Karya Daras Resviandira.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah penelitian sastra khususnya dalam telaah novel melalui pendekatan psikologi sastra.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembaca dalam menjalani kehidupan dengan melihat kelompoknya sisi kehidupan dalam novel *The Bloody Rose* yang bisa diambil nilai-nilai kehidupannya, serta dapat menambah wawasan mengenai konflik psikologi tokoh utama.